

ABSTRACT

This thesis, entitled “The Effectiveness of Using Project-Based Learning on Students' Descriptive Writing Achievement at SMPN 1 Karangrejo Tulungagung,” was written by Ledi Setiawan, Student ID No. 1880510240009, English Education Study Program, with advisors Dr. Susanto, M.Pd and Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Keywords: Project-Based Learning, Writing Skills, Descriptive Text

Writing descriptive texts required students to possess several competencies. Students needed adequate vocabulary mastery and the ability to use varied sentence structures. The student-centered Project-Based Learning (PjBL) model, which included stages ranging from planning, exploration, drafting, revising, to presenting, provided space for students' creativity in choosing objects, perspectives, and language styles. Therefore, the use of PjBL was able to help students master the skill of writing descriptive texts. This study aimed to address three research questions: (1) what were the descriptive text writing scores of eighth-grade students at SMPN 1 Karangrejo taught using the Project-Based Learning (PjBL) model; (2) what were the descriptive text writing scores of eighth-grade students at SMPN 1 Karangrejo taught using non-PjBL (conventional) methods; and (3) was there any significant difference in descriptive text writing achievement between the students taught using PjBL and those taught using non-PjBL among eighth-grade students at SMPN 1 Karangrejo Tulungagung.

This study used a quantitative approach with a two-group pretest-posttest quasi-experimental design. The population consisted of all 351 eighth-grade students at SMPN 1 Karangrejo Tulungagung in the 2025/2026 academic year. The samples were class VIII F as the experimental class (35 students) taught using the PjBL model and class VIII D as the control class (35 students) taught using conventional methods, which were selected using purposive sampling. The research instrument was a descriptive text writing test that had been validated by experts. Data analysis used normality tests, homogeneity tests, N-Gain tests, and independent sample t-tests.

The results of the study showed that: (1) The implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model was proven effective in improving students' descriptive text writing skills in the experimental class. This improvement was reflected in the statistical results. The mean pretest score of the experimental class was 66.54, which then increased to 86.09 on the posttest, indicating a gain score of 19.54. (2) The conventional method also contributed to the improvement of students' descriptive text writing skills in the control class, although the level of improvement was relatively lower compared to the experimental class. Although this method helped students understand the basic concepts of descriptive writing, it did not provide sufficient opportunities for collaboration, exploration, or creative expression. Consequently, the improvement in the control class was only modest. The statistical data showed that the mean pretest score of the control class was 58.89, which increased to 71.63 on the posttest, resulting in a gain score of 12.74. (3) The PjBL model produced a positive impact on students' achievement in writing descriptive texts compared to the conventional method. In accordance with the results of the independent sample t-test on the posttest, the significance value was $0.000 < 0.05$, so H_0 was not accepted and H_1 was accepted. This meant that there

was a significant difference in descriptive text writing ability between students taught using the PjBL model and those taught using the conventional method. Supported by the results of the N-Gain test, which showed that the improvement in the experimental class was in the medium category (56.47%), this medium category reflected the reality that improving the ability to write descriptive texts was a complex process requiring the simultaneous accumulation of language skills, thinking structures, and creativity. With a limited intervention duration, the achievement of 56.47% actually demonstrated the efficiency of the PjBL model in transforming students' abilities more rapidly compared to conventional learning in the control class (30.12%), indicating that the PjBL model was more effective.

ABSTRAK

Tesis dengan judul “The Effectiveness of Using Project Based Learning on Students' Writing Descriptive Text Achievement at SMPN 1 Karangrejo Tulungagung” ini ditulis oleh Ledi Setiawan NIM. 1880510240009, Program Studi Tadris Bahasa Inggris, dengan pembimbing Dr. Susanto, M.Pd dan Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Kemampuan Menulis, Teks Deskripsi, SMPN 1 Karangrejo*

Menulis teks deskriptif menuntut siswa untuk memiliki beberapa kompetensi. Siswa membutuhkan penguasaan kosakata yang memadai dan kemampuan menggunakan struktur kalimat yang bervariasi. Model Project-Based Learning (PjBL) yang berpusat pada siswa, yang mencakup tahapan mulai dari perencanaan, eksplorasi, penyusunan draf, revisi, hingga presentasi, memberikan ruang bagi kreativitas siswa dalam memilih objek, sudut pandang, dan gaya bahasa. Oleh sebab itu, penggunaan PjBL dapat membantu siswa menguasai keterampilan menulis teks deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian: (1) bagaimana nilai kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas VIII SMPN 1 Karangrejo yang diajar menggunakan model Project-Based Learning (PjBL); (2) bagaimana nilai kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas VIII SMPN 1 Karangrejo yang diajar menggunakan metode non-PjBL (konvensional); dan (3) apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pencapaian menulis teks deskriptif antara siswa yang diajar menggunakan PjBL dan siswa yang diajar menggunakan non-PjBL pada siswa kelas VIII SMPN 1 Karangrejo Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental dua kelompok pretest-posttest. Populasi penelitian terdiri dari seluruh 351 siswa kelas VIII SMPN 1 Karangrejo Tulungagung tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian adalah kelas VIII F sebagai kelas eksperimen (35 siswa) yang diajar menggunakan model PjBL dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol (35 siswa) yang diajar menggunakan metode konvensional, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa tes menulis teks deskriptif yang telah divalidasi oleh para ahli. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain uji, dan independent sample t-test.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif siswa di kelas eksperimen. Peningkatan ini tercermin dalam hasil statistik pada nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 66,54, yang kemudian meningkat menjadi 86,09 pada posttest menunjukkan adanya gain score sebesar 19,54. (2) Metode konvensional juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskriptif siswa di kelas kontrol, meskipun tingkat peningkatannya relatif lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Meskipun metode ini membantu siswa memahami konsep dasar menulis deskriptif, metode ini tidak memberikan kesempatan yang cukup untuk kolaborasi, eksplorasi, atau ekspresi kreatif. Akibatnya, peningkatan di kelas kontrol hanya bersifat sederhana. Data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas kontrol adalah 58,89, yang meningkat menjadi 71,63 pada posttest, sehingga menghasilkan

gain score sebesar 12,74. (3) Model PjBL menghasilkan dampak positif terhadap pencapaian menulis teks deskriptif siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Sesuai dengan hasil uji independent sample t-test pada posttest menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 tidak diterima dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks deskriptif antara siswa yang diajar menggunakan model PjBL dan yang diajar menggunakan metode konvensional. Didukung juga dengan hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang (56,47%), kategori sedang ini menjadi cerminan dari realitas bahwa peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif merupakan proses kompleks yang membutuhkan akumulasi keterampilan bahasa, struktur berpikir, dan kreativitas sekaligus. Dengan durasi intervensi yang terbatas, capaian 56,47% justru menunjukkan efisiensi model PjBL dalam mentransformasi kemampuan siswa secara lebih cepat dibandingkan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol (30,12%) yang memperlihatkan model PjBL lebih efektif.